

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Soka Cipta Niaga adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan perdagangan industri halal. PT Soka Cipta Niaga memproduksi, distribusi dan perdagangan kaos kaki, sarung tangan, inner fashion, seperti manset, pakaian dalam dan legging. Setiap perusahaan pasti selalu bagian persediaan, sama halnya dengan PT Soka Cipta Niaga mempunyai bagian Gudang dimana disana ada terjadinya beberapa proses yang berlangsung. Dimulai dari produk masuk, produk yang masuk dikirim dari bagian produksi. Saat menyimpan barang, barang akan langsung disimpan ke rak penyimpanan sesuai dengan nama, jumlah, ukuran dan warna. Jadi saat barang akan keluar maka langsung dipilih saja sesuai dengan raknya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Chaka Wafa selaku manager PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) di PT Soka Cipta Niaga. Alur kegiatan gudang mencakup pengelolaan produk masuk, penyimpanan produk dan produk keluar. Saat proses mengelola produk masuk dari produksi ke gudang, produk yang dikirim berupa produk jadi (*finished-goods*) yang dikemas per karung setiap 1 bulan sekali. Ketika produk masuk tiba di gudang, staff gudang akan melakukan pengecekan kesesuaian produk dengan surat jalan, lalu produk akan disimpan berdasarkan nama produk, jumlah, ukuran dan warna ke dalam rak penyimpanan produk. Setelah itu staff gudang melakukan perhitungan dan mengirimkan hasil perhitungan kepada manager ppic, manager ppic akan merekap hasil perhitungan untuk merencanakan produk yang masuk dan menginformasikan produk masuk kepada admin logistik untuk persediaan di gudang. Namun pernah terjadi persediaan produk yang berlebih dan produk kekurangan persediaan. Berdasarkan Januari 2019, produk Soka Jempol L Coffee memiliki persediaan 35 produk, dengan jumlah produk masuk 78 produk sedangkan produk keluar Soka

Jempol L Coffee hanya 48 produk saja. Dan pada bulan Februari 2019, produk masuk Soka Jempol L Coffee memiliki persediaan 60 produk di Gudang, dengan jumlah 38 produk yang masuk sedangkan produk keluaranya hanya 42 produk saja yang mengakibatkan penumpukan produk pada rak penyimpanan.

Pada bagian penyimpanan, staff akan menyimpan produk dengan metode FIFO (*First in First Out*) dimana pengelolaan produk pertama masuk akan keluar lebih awal. Akan tetapi gudang pernah mengalami kesulitan dalam pengambilan untuk pengeluaran produk keluar dan terhambat akibat terjadinya penumpukan barang yang tidak sesuai dengan jenis artikelnnya (ukuran dan warna). Pada bulan Agustus 2019 persediaan produk Soka Jempol S Coffee 5 produk, produk Soka Socking L Black 5 produk dan produk Soka Jempol Value L Brown 5 produk. 3 produk Soka tersebut ditumpuk dalam 1 rak penyimpanan dengan produk yang lain dikarenakan persediaan produk tidak terlalu banyak dan tidak sejenis. Sehingga berpengaruh kepada pengeluaran produk yang keluar.

Dari permasalahan diatas yang ada di PT Soka Cipta Niaga maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem informasi manajemen yang diharapkan dapat membantu manager PPIC melakukan perencanaan produk masuk, perencanaan penyimpanan produk dengan pengambilan keputusan pemenuhan persediaan dengan metode SES (*Single Exponential Smoothing*) dan FIFO (*First in First Out*).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa PT Soka Cipta Niaga memiliki permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Manager PPIC megalami kesulitan dalam perencanaan produk masuk ke dalam gudang.
2. Manager PPIC megalami kesulitan dalam menentukan penyimpanan-penyimpanan yang berpengaruh terhadap produk keluar.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Persediaan di PT Soka Cipta Niaga.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari pembangunan sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Membantu Manager PPIC dalam merencanakan produk masuk ke dalam gudang.
2. Membantu Manager PPIC dalam menentukan penyimpanan-penyimpanan yang berpengaruh terhadap produk keluar.

### 1.4 Batasan Masalah

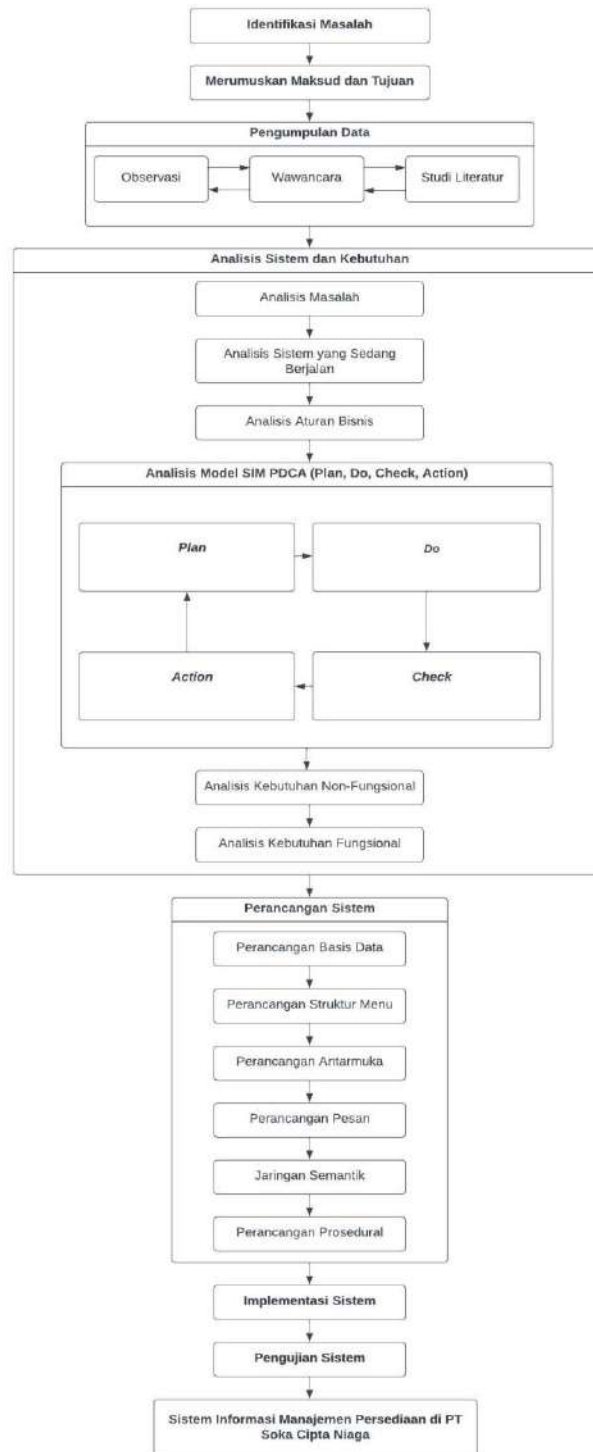
Dalam pembangunannya, sistem informasi manajemen ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Data penelitian ini berupa data produk jadi (*finished-goods*).
2. Data yang diolah dalam penelitian ini yaitu persediaan produk, produk masuk, produk *reject* dan produk keluar di bulan Januari - Desember 2019.
3. Metode yang akan digunakan untuk perencanaan produk masuk dengan menggunakan metode *Single Exponential Smoothing*.
4. Metode yang akan digunakan untuk perencanaan penyimpanan produk dengan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).
5. Model SIM yang digunakan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, dan Action*).
6. Model analisis yang digunakan adalah pemodelan terstruktur yang meliputi diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
7. Aplikasi yang dibangun berbasis *website* dengan *Database Management System* (DBMS) yang digunakan yaitu, *database MySQL*.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan penelitian agar hasil dapat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

Adapun deskripsi dari alur penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT Soka Cipta Niaga.

2. Merumuskan Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini dilakukan perumusan maksud dan tujuan agar sistem yang akan dibangun untuk menyelesaikan masalah memiliki maksud dan tujuan yang lebih jelas. Pada tahap ini juga nantinya akan dijadikan sebagai acuan apakah maksud dan tujuan sistem yang telah dibangun sudah sesuai.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada tahap ini diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan serta mengkaji referensi-referensi yang telah diperoleh untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode yaitu :

- a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan analisa terhadap kondisi di lapangan yang bertempat di PT Soka Cipta Niaga.

- b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang terlibat dalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan kepada Bapak Chaka di PT Soka Cipta Niaga untuk mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan.

- c. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur ini berupa jurnal ilmiah, buku, dan internet.

#### 4. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang ada. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi manajemen persediaan di PT Soka Cipta Niaga. Hal-hal yang dilakukan dalam analisis sistem ini adalah sebagai berikut:

##### a. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis masalah yang terjadi di PT Soka Cipta Niaga.

##### b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis terhadap sistem yang sedang berjalan di perusahaan sesuai dengan sistem yang akan dibangun.

##### c. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis aturan-aturan yang berlaku di PT Soka Cipta Niaga baik secara tertulis maupun lisan agar nantinya sistem yang dibangun dapat sesuai dengan aturan tersebut.

##### d. Analisis Model SIM PDCA (*Plan, Do, Check, Action*)

Analisis PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) adalah proses pemecahan masalah dengan empat langkah kreatif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas di gunakan dalam Sistem Informasi Manajemen Persediaan yang akan dibangun.

##### e. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan nonfungsional yang dibutuhkan sistem, meliputi analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak, dan analisis pengguna.

##### f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan sistem yang akan dibangun.

## 5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat perencanaan untuk gambaran sistem yang akan dibangun yaitu sistem informasi manajemen persediaan.

### a. Perancangan Basis Data

Pada tahap ini dilakukan perancangan basis data sesuai dengan analisis basis data yang telah dilakukan pada tahap analisis sistem.

### b. Perancangan Struktur Menu

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur menu untuk mengetahui menu yang dapat diakses dalam sistem yang akan dibangun.

### c. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini dilakukan perancangan antarmuka yang akan diimplementasikan pada sistem yang akan dibangun.

### d. Perancangan Pesan

Pada tahap ini dilakukan perancangan pesan yang akan ditampilkan pada implementasi sistem yang akan dibangun.

### e. Jaringan Semantik

Pada tahap ini dibuat jaringan semantik untuk mengetahui menu mana yang dapat diakses dan pesan mana yang akan ditampilkan pada menu tersebut.

### f. Perancangan Prosedural

Pada tahap ini dilakukan perancangan prosedural untuk mengetahui alur kerja dari setiap prosedur dalam sistem yang akan dibangun dengan menggunakan flowchart.

## 6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan perencanaan atau gambaran sistem yang telah dibuat pada perancangan sistem dalam bentuk source code.

## 7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah berjalan dengan baik dan dapat mengatasi

masalah yang terjadi atau tidak. Proses pengujian ini digunakan untuk memastikan keluaran yang sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

## 8. Sistem Manajemen Informasi Persediaan di PT Soka Cipta Niaga

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang terjadi. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan yang ada di PT Soka Cipta Niaga, kemudian mencoba merumuskan ini dari permasalahan yang dihadapi perusahaan agar dapat menentukan maksud dan tujuan penelitian. Lalu menentukan batasan masalah agar sesuai dan tidak keluar dari tujuan yang diharapkan, menentukan metodologi penelitian yang digunakan, serta menentukan sistematika penulisan sebagai gambaran secara umum terkait penelitian yang dilakukan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang perusahaan tempat penelitian ini yakni PT Soka Cipta Niaga dan berbagai konsep dasar serta segala macam teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan serta hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan yang dilakukan dalam pembangunan sistem. Serta perancangan antarmuka untuk sistem informasi manajemen inventory yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

#### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini merupakan tahapan implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, serta implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian.



## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan pada PT Soka Cipta Niaga serta saran guna membantu dalam mengembangkan sistem selanjutnya.

